

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan akan disajikan data umum Tingkat Kepuasan Ibu Balita. Data yang disajikan adalah Usia, Tempat Tinggal

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sumber data penelitian ini dari Posyandu yang terletak di Jln. Raya Camplong. Secara tutorial Posyandu Delima, Posyandu Semangka, Posyandu Leci Terletak di wilayah Banjar Talelah Kabupaten Sampang, dan Kepulauan Madura. Pada ke tiga posyandu ini di bangun di atas tanah seluas 1210 dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Banjar Talelah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemandian kolam renang
3. Sebelah barat berbatasan dengan pasar ikan
4. Sebelah timur berbatasan dengan pelabuhan kapal

Puskesmas ini memiliki beberapa wilayah, batas desa bagian timur yaitu Desa Gung Delem, desa bagian barat Desa Taman Sareh, dan batas desa bagian Selatan Gelluren.

4.2 Data Umum

4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di posyandu banjar talelah

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	19-22 Tahun	14	14.4
2.	23-26 Tahun	23	23.7
3.	27-30 Tahun	42	43.3
4.	31-34 Tahun	2	2.1
5.	35-38 Tahun	8	8.2
6.	39-42 Tahun	4	4.1
7.	>43 Tahun	4	4.1
	Total	97	100.0

Pada tabel 4.2.2 Usia pada ibu balita Banjar Talelah Sampang Madura, September 2018.

Dari tabel 4.2.2 tampak bahwa terbanyak adalah responden pada Ibu Balita yang berusia 27-30 tahun yaitu 42 orang atau 43.3%. sedangkan yang paling sedikit adalah responden berusia 31-34 tahun yaitu 2 orang atau 2.1%.

Rumus interval umur :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n && \text{jadi, jangkauan(J) = umur terbesar-umur terkecil} \\
 &= 1 + 3,3 \log 97 && = 45 - 19 \\
 &= 1 + 3,3 (1,98) && = 26 \\
 &= 1 + 6.5 && \text{panjang interval umur } \textcircled{c} \\
 &= 7,5 (7) && c = \text{jangkauan} / \text{banyaknya umur interval} \\
 &&& c = J / K \\
 &&& c = 26 / 7 = 3,7 (4)
 \end{aligned}$$

4.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Banjar Talelah	29	29.9
2.	Gung Delem	35	36.1
3.	Taman Sareh	20	20.6
4.	Gelluren	13	13.4
	Total	97	100.0

Pada tabel 4.2.3 Tempat Tinggal pada ibu balita Banjar Talelah Sampang Madura, September 2018.

Dari tabel 4.2.3 tampak bahwa terbanyak adalah responden yang bertempat tinggal di Gung Delem yaitu sebanyak 35 orang atau 36.1%. sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang bertempat tinggal di Gelluren yaitu sebanyak 13 orang atau 13.4%.

4.3. Data Khusus

4.3.1 Tingkat Kepuasan Ibu Balita di Posyandu Banjar Talelah

No	Tingkat Kepuasan Ibu Balita	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat puas	89	91.8
2.	Puas	8	8.2
3	Tidak puas	0	0
	Total	97	100.0

Pada tabel 4.3.1 Tingkat kepuasan pada ibu balita Banjar Talelah Sampang Madura, September 2018.

Dari tabel 4.3.1 tampak bahwa Tingkat Kepuasan pada ibu balita yang Baik sebesar 89 orang atau 91.8 % sedangkan pada Tingkat Kepuasan pada ibu balita yang Cukup sebesar 8 orang atau 8.2 %

4.3.2 Tingkat Pelayanan Posyandu Ibu Balita di Posyandu Banjar Talelah

No	Tingkat Pelayanan Posyandu Ibu Balita	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat puas	80	87.2
2.	Puas	17	17.2
3	Tidak puas	0	0
	Total	97	100.0

Pada tabel 4.3.2 Tingkat kepuasan pada ibu balita Banjar Talelah Sampang Madura, September 2018.

Dari tabel 4.3.1 tampak bahwa Tingkat Pelayanan Posyandu pada ibu balita yang Baik sebesar 80 orang atau 87.2 % sedangkan pada Tingkat Pelayanan Posyandu pada ibu balita yang Cukup sebesar 17 orang atau 17.2 %

5.1 PEMBAHASAN

5.1.1 Identifikasi Tingkat Kepuasan Ibu Balita Di Desa Banjar Talelah Sampang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan pada ibu balita yang sangat puas sebesar 89 orang atau 91.8 % sedangkan pada Tingkat Kepuasan pada ibu balita yang puas sebesar 8 orang atau 8.2 %

Menurut Teori (Utman, 2003) hasil penilaian kepuasan pasien yang menggambarkan pelayanan kesehatan sepenuhnya atau sebagian besar sesuai kebutuhan atau keinginan pasien, seperti sangat bersih (untuk prasarana), sangat ramah (untuk hubungan dengan dokter atau perawat), atau sangat cepat (untuk proses administrasi), yang seluruhnya menggambarkan tingkat kualitas pelayanan yang paling tinggi.

Pelayanan kader posyandu memegang peranan penting terhadap kunjungan ibu ke posyandu. pelayanan posyandu yang menyenangkan, ramah, dan memberikan informasi serta penyuluhan yang jelas dan mudah di mengerti oleh ibu balita, dapat meningkatkan kesadaran ibu balita membawa balita ke posyandu. Bila ibu balita merasa puas akan pelayanan yang di berikan oleh kader posyandu maka ia berusaha meluangkan waktu untuk membawa balitanya ke posyandu tersebut. Tingkat kepuasan ibu balita terhadap kinerja kader posyandu ditentukan oleh

tingkat kepentingan ibu balita tersebut sebelum menggunakan pelayanan dibandingkan dengan hasil persepsi terhadap pelayanan tersebut setelah ibu balita merasakan kinerja tersebut. Ada beberapa hal tersebut yang menurut ibu balita masih kurang sesuai dengan keinginan mereka mengenai pelayanan posyandu yang baik yaitu keterampilan kader, komunikasi, penanganan keluhan, dan pemberian rasa nyaman (Siti Uswatun Chasanah, 2012)

Menurut Peneliti, peran perawat sangat penting untuk bisa membantu dalam meningkatkan kerjasama antara tingkat kepuasan ibu balita dalam memahami dan mengetahui suatu pelayanan posyandu yang akan di capainya.

5.1.2 Identifikasi Tingkat Pelayanan Posyandu Ibu Balita Di Desa Banjar Taleleh Sampang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pelayanan Posyandu pada ibu balita yang sangat puas sebesar 80 orang atau 87.2 % sedangkan pada tingkat Pelayanan pada ibu balita yang puas sebesar 17 orang atau 17.2 %

Menurut Teori (Utman, 2003). pelayanan kader posyandu memegang peranan penting terhadap kunjungan ibu ke posyandu. pelayanan posyandu yang menyenangkan, ramah, dan memberikan informasi serta penyuluhan yang jelas dan mudah di mengerti oleh ibu balita, dapat meningkatkan kesadaran ibu balita membawa balita ke posyandu. Bila ibu balita merasa puas akan pelayanan yang di berikan oleh kader posyandu maka ia berusaha meluangkan waktu untuk membawa balitanya ke posyandu tersebut.

Menurut Peneliti, peran perawat sangat penting untuk bisa membantu dalam meningkatkan kerjasama antara tingkat Pelayanan Posyandu pada ibu balita dalam memahami dan mengetahui suatu pelayanan posyandu yang akan di capainya.